

ABSTRAK

Talita Rahmawati, 1218030127, (2025) : Dinamika Penerima Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (Kjmu) Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (Ptkin) (Penelitian di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung)

Program Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) merupakan bantuan pendidikan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mahasiswa berprestasi dari keluarga kurang mampu. Program ini tidak hanya bersifat finansial, tetapi juga mendukung motivasi dan akses pendidikan tinggi, termasuk di PTKIN seperti UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penerima KJMU menghadapi tantangan administratif dan sosial, seperti mempertahankan IPK dan stigma dari lingkungan. Pemutusan bantuan berdampak serius pada kondisi akademik dan psikologis mahasiswa. Penelitian ini bertujuan mengkaji dinamika sosial penerima KJMU dan memberikan rekomendasi bagi perbaikan kebijakan pendidikan di masa mendatang.

Tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui dinamika sosial, dan faktor yang mempengaruhi terjadinya dinamika penerima KJMU pada UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Serta untuk mengungkap strategi yang ditempuh oleh para mahasiswa penerima KJMU apabila mengalami pemutusan sepihak KJMU kepada mereka.

Penelitian ini menggunakan teori konflik sosial yang dikemukakan oleh Lewis Coser sebagai pisau bedah dalam menganalisa hasil temuan yang didapatkan. Teori ini mengatakan bahwa terdapat dua jenis konflik sosial yaitu konflik realistik dan konflik non-relistik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus untuk mengkaji dinamika sosial mahasiswa penerima KJMU di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta dianalisis dengan reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Pemilihan lokasi didasarkan pada tingginya jumlah penerima KJMU dan reputasi akademik kampus. Fokus penelitian adalah memahami pengalaman, tantangan, dan strategi adaptasi mahasiswa dalam menghadapi tekanan akademik dan sosial.

Penelitian ini menemukan hasil bahwa terdapat dinamika dalam kehidupan akademik penerima KJMU diantaranya perubahan status sosial dan kepercayaan diri, stigma dan persepsi, interaksi dan solidaritas, serta perubahan gaya hidup penerima KJMU. Temuan selanjutnya menemukan bahwa dinamika yang terjadi disebabkan oleh faktor ekonomi, kurangnya sosialisasi dan pemahaman terkait beasiswa KJMU oleh para non penerima KJMU, interaksi sosial, dan faktor internal diri. Strategi yang dilakukan oleh para penerima KJMU jika mengalami pemutusan yaitu dengan mengambil pekerja *part time*, meminta bantuan keluarga, mengambil cuti, sampai dengan mengambil pinjaman *online*.

Kata Kunci: Dinamika Sosial, KJMU, Penerima KJMU